

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah model penelitian dengan prosedur dan metodologinya sangat spesifik yang didasari oleh teori korespondensi sebagai teori kebenaran ilmiahnya, serta sangat menghargai keragaman pada data lapangan tanpa tendensi untuk melakkan generalisasi.⁵⁹ Pendekatan ini dipilih dengan suatu alasan bahwa data yang nantinya akan diperlukan berupa catatan hasil wawancara, catatan lapangan, hasil observasi, dan dokumentasi.

Kemudian untuk jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Dengan alasan dikarenakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan bagaimana peran lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam mencetak guru baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah di desa Kurungrejo kec. Prambon kab. Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam proses pembentukan/ kontruksi pengetahuan, peneliti merupakan figur utama yang mempengaruhi dan membentuk pengetahuan. Peran seperti ini dilakukan pada proses pengumpulan, pemilihan dan

⁵⁹Dede Rosyada M.A, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2020) 28.

interpretasi data. Jadi, sangatlah tidak mungkin melakukan penelitian jika peneliti tidak terjun langsung pada objek yang diteliti. Konsekuensinya, peneliti peneliti harus terlibat secara langsung dalam setiap tahap kegiatan penelitian dan harus berada langsung pada *setting* penelitian yang di pilih.⁶⁰

Penelitian kualitatif merupakan proses yang melibatkan peserta, peneliti, dan pembaca serta *relationship* yang mereka bangun. Dapat disimpulkan bahwa penelitian di pengaruhi oleh lingkungan sosial, historis dan cultural dimana tempat penelitian dilakukan. Jika hal ini tidak diperhatikan oleh peneliti, tentu memiliki konsekuensi, yaitu ketika melakukan penelitian peneliti harus mampu membangun hubungan yang baik dengan objek penelitian dan peneliti mampu menyajikan hasil penelitian sehingga pembaca dapat mengikuti dengan jelas alur peneliti dalam membangun suatu pengetahuan. Ada hal yang urgen yang peneliti harus dapat memahaminya antara lain: melakukan komunikasi dengan baik dengan pendekatan yang baik pula dan gunakan bahasa yang baik sehingga antara peneliti dengan pihak lain yang dilibatkan merasa dihargai dan dihormati.⁶¹

Selain itu, peneliti juga memerlukan data berupa dokumen maupun berkas untuk dijadikan sebagai penunjang dalam memperkuat hasil penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan. Peneliti akan melakukan pengamatan terkait peran lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam mencetak guru baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-

⁶⁰Muh Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, (Suka Bumi:CV Jejak, 2017) 45.

⁶¹Ibid 46.

Nahdliyah di desa Kurungrejo, berikut keunggulan, problematika, sekaligus upaya penanganan yang dilakukan guna problematika tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian ini adalah di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an yaitu PGTPQ (Pendidikan Guru TPQ) An-Nahdliyah di Desa Kurungrejo, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk.

D. Data dan Sumber Data

Adapun yang digunakan dari penelitian ini adalah data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen lain baik berupa kata-kata maupun dokumen resmi lainnya. Sumber data yang digunakan dari dua sumber data, yaitu data primer, dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya.⁶² Kemudian data sekunder adalah data yang dihasilkan dari yang memberi informasi kepada pengumpul data secara tidak langsung⁶³, semisal melalui orang lain atau dokumen.

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan berasal dari hasil observasi dan wawancara kepada beberapa pihak terkait, seperti Kepala desa, Direktur PQTPQ (Pendidikan Guru TPQ) An-Nahdliyah, Guru, dan Mahasiswa PQTPQ (Pendidikan Guru TPQ) An-Nahdliyah di desa Kurungrejo. Kemudian data sekunder dalam penelitian ini di hasilkan melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan peran lembaga pendidikan Al-

⁶²Hardani, et. Al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 247.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 225.

Qur'an dalam mencetak guru baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah di desa Kurungrejo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebab bagi seorang peneliti kualitatif, suatu fenomena dapat difahami dengan baik jika melakukan interaksi langsung dengan subjek yang mana dalam hal ini dilakukan dengan wawancara dan observasi pada latar fenomena berlangsung. Kemudian guna melengkapi data yang diperoleh, diperlukan dokumentasi atau bahan-bahan yang ditulis baik oleh atau tentang subjek yang diteliti. Penjelasan lebih lanjut terkait teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap objek penelitian. Pada teknik ini peneliti haruslah terjun secara langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena apa saja yang ada di lapangan, meliputi ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁶⁴ Pada penelitian ini observasi dilakukan di lembaga pendidikan Al-Qur'an guru baca tulis Al-Qur'an (PGTPQ An-Nahdliyah) dengan menggunakan metode An-Nahdliyah di Desa Kurungrejo.

2. Wawancara

⁶⁴M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 165.

Wawancara adalah proses Tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dengan berhadapan langsung secara fisik yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara ini digunakan guna memperoleh data atau informasi sebanyak dan sejelas mungkin pada subjek penelitian. Dalam berlangsungnya wawancara ada dua belah pihak yang berbeda yakni pihak penanya dan pihak pemberi informasi.⁶⁵ Pada penelitian ini wawancara dilakukan pada beberapa pihak yakni kepala desa Kurungrejo, Direktur PQTPQ An-nahdliyah, Dosen PGTPQ An-Nahdliyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian sosial guna menelusuri data historis. Bahkan tingkat kredibilitas suatu penelitian kualitatif juga tergantung pada penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada.⁶⁶ Dalam dokumentasi terdapat dua sumber yang dapat digunakan yakni rekaman dan dokumen. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk menggali data-data terkait peran lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam mencetak guru baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah.

F. Tehnik Analisis Data

Menurut Bogdan sebagaimana yang dikutip oleh Sandu Siyoto, analisis data merupakan proses pencairan dan penyusunan terhadap data yang

⁶⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160.

⁶⁶Ibid, 178.

diperoleh baik melalui wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lainnya secara sistematis, guna mempermudah dalam memahami kemudian menginformasikan hasil temuan tersebut kepada orang lain. Sementara teknik data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis data di lapangan *model miles dan Huberman* dengan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan pada hal-hal yang penting, mencari tema serta polanya. Dengan demikian data yang telah dihasilkan akan memberi gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang selanjutnya dan atau mencarinya bila diperlukan.⁶⁷

Reduksi data dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan merangkum serta memilah-milah data temuan yang pokok, terkait peran lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam mencetak guru baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah, guna mencari bentuk serta polanya. Kemudian dari data tersebut dapat dijadikan sebagai landasan bagi peneliti dalam menentukan tindakan selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Kemudian selesai dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini bisa dilaksanakan melalui bentuk uraian singkat, bagan,

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 247

hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Namun hal yang sering terjadi pada penelitian kualitatif ini ialah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut peneliti akan semakin mudah dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan apa yang menjadi tindak selanjutnya dengan dasar sesuatu yang sudah di fahami.⁶⁸

Penyajian data dalam penelitian ini akan dilakukan dalam menuliskan uraian singkat yang bersifat naratif terkait hasil temuan di lapangan tentang peran lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam mencetak guru baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah. Penyajian data tersebut akan sangat membantu peneliti dalam menentukan tindakan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kemudian langkah terakhir yakni penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan, akan mengungkap temuan yang berupa hasil deskripsi atau suatu gambaran dari objek yang belum jelas dan adanya yang kemudian diteliti sehingga menjadi lebih jelas dan dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan tersebutlah yang nantinya akan menjawab rumusan masalah sebagaimana yang telah ditetapkan di awal.⁶⁹

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan akan dilaksanakan dengan melihat fokus penelitian yang telah ditetapkan di awal, kemudian untuk disesuaikan dengan data yang telah ditemukan di lapangan.

⁶⁸Ibid, 249.

⁶⁹Ibid, 251.

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan apakah data temuan yang terkait peran lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam mencetak guru baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah di Kurungrejo sudah menjawab fokus penelitian atau belum. Sehingga gambaran semula yang kurang jelas menjadi semakin jelas setelah dilakukan penelitian mendalam dan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah menguji data apakah sudah valid dan reliabel atau belum, dan apakah data sudah sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.⁷⁰

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk meningkatkan hubungan antara peneliti dengan nara sumber, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan atau bahkan memunculkan informasi yang baru dimana hubungan yang terjalin dapat berlangsung semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka dan mempercayai. Perpanjangan pengamatan itu berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya maupun yang baru.⁷¹

Dalam penelitian ini perpanjangan pengamatan akan dilakukan oleh peneliti dengan meneliti kembali ke desa Kurungrejo guna

⁷⁰ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 214.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 247 270-271

melakukan wawancara ataupun observasi pada sumber data yang pernah ditemui sebelumnya. Dengan tujuan agar terjalinnya hubungan yang semakin akrab antara peneliti dengan sumber data sehingga informasi yang ada benar-benar valid dan tidak ada yang di tutup-tutupi.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan yakni peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat melakukan pengecekan data kembali terhadap data yang sudah ditemukan terkait tepat atau belumnya melalui peningkatan ketekunan ini. Peneliti juga dapat membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi terkait temuan peneliti yang lain sebagai bekal dalam meningkatkan ketekunan.⁷²

Dalam penelitian ini peningkatan ketekunan dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi terkait peran lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam mencetak guru baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah secara lebih cermat dan berkelanjutan. Hal yang dapat membantu peneliti dalam menentukan apakah data yang dikumpulkan telah sesuai atau belum dalam hal ini peneliti memperbanyak referensi bacaan terkait peran lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam mencetak guru baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah.

⁷²Ibid, 272.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai waktu dan cara. Dalam pengecekan keabsahan data triangulasi terdiri tiga komponen yaitu triangulasi sumber, triangulasi tehnik, triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber diperoleh dari beberapa sumber dari pengecekan data yang telah dilakukan oleh peneliti.⁷³ Dalam penelitian ini triangulasi sumber akan dilakukan dengan melakukan pengumpulan data dan mengujinya kembali terhadap beberapa data yang diperoleh dari beberapa pihak, sehingga diperoleh data yang benar-benar valid terkait peran lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam mencetak guru baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah.

b. Triangulasi tehnik

Triangulasi tehnik dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu, wawancara, observasi, maupun tehnik yang lain.⁷⁴ Dalam penelitian ini triangulasi tehnik dilakukan dengan menggali data terkait peran lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam mencetak guru baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah dengan beberapa tehnik yang berbeda diantaranya, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁷³Ibid, 274.

⁷⁴Ibid. 274.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan wawancara, observasi, ataupun dapat dilakukan dengan tehnik yang lain atau situasi yang berbeda.⁷⁵ Dalam penelitian ini triangulasi waktu dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi terkaait dengan peran lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam mencetak guru baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah pada beberapa situasi waktu dan kondisi yang berbeda.

4. Menggunakan bahan refrensi

Bahan referensi juga diartikan bahan pendukung yang dapat membuktikan data yang telan peneliti temukan. Seperti hasil dri wawancara perlu adanya dukungan seperti rekaman wawancara. Dari hal tersebut tingkat kredibilitas data yang ditemukan peneliti akan semakin meningkat.⁷⁶

Dalam penelitian ini penggunaan bahan referensi dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan berbagai alat dokumentasi, dari catatan lapanga, samapi kamera untuk merekam ataupun mengambil gambar. Sehingga data yang telah di peroleh mengenai peran lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam mencetak guru baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah benar-benar kuat.

5. Mengadakan *membercheck*

⁷⁵Ibid, 274.

⁷⁶Ibid, 274.

Membercheck adalah pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti kepada para pemberian data. Sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data. Dan bila ditemukan kesepakatan, maka data yang disebutkan benar-benar valid.⁷⁷

Dalam penelitian ini *membercheck* dilakukan oleh peneliti dengan konfirmasi ulang kepada beberapa pihak yang telah ditemui sebelumnya dimulai dari Kepala Desa, direktur PGTPQ An-Nahdliyah dan yang lain. Untuk memastikan data yang telah diperoleh, apakah sudah benar-benar sesuai dengan yang dimaksud oleh para pemberi sumber atau belum.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Selama penelitian, penelitian akan dilakukan dengan beberapa tahap, yakni:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap ini meliputi aktifitas dari peneliti yang dimulai dari penentuan fokus penelitian, penyesuaian penelitian dengan teori, observasi lapangan sebagai studi pendahuluan, permohonan izin kepada subjek penelitian yakni desa Kurungrejo, konsultasi fokus penelitian, dan penyusunan proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

⁷⁷Ibid, 276.

Tahap ini meliputi aktifitas peneliti yang akan memulai penelitiannya dari melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mengumpulkan data dengan lengkap. Peneliti akan melakukan wawancaranya kepada beberapa pihak, seperti Kepala Desa, Direktur PGTPQ An-Nahdliyah, dan Dosen PGTPQ An-Nahdliyah dan lain sebagainya. Kemudian, akan dilakukan pula observasi dengan guna membandingkan dengan hasil wawancara dengan temuan langsung hasil pengamatan di lapangan. Dokumentasi juga akan dilakukan untuk memperkuat data-data yang sudah ada dan yang ditemukan sebelumnya.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi aktifitas dari peneliti yang akan menganalisis terhadap hasil dari observasi, wawancara mendalam, maupun dokumentasi terhadap beberapa pihak yang sudah ditemui sebelumnya. Pada tehnik analisis data ini akan menggunakan model Miles dan Huberman. Pada tahap ini akan dimulai dari mereduksi data menyajikan data, dan membuat kesimpulan data yang sementara. Kemudian setelah dilakukan analisis data, akan dilakukan keabsahan data hingga menghasilkan kesimpulan akhir dari penelitian yang sudah dilangsungkan.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan beberapa kali konsultasi kepada dosen pembimbing guna memperoleh bimbingan, masukan, dan juga saran dari hasil penelitian yang baik dan maksimal. Kemudian hasil

konsultasi akan digunakan sebagai penyempurnaan penulisan laporan hasil penelitian.